PERAN LAYANAN AKADEMIK DOSEN DALAM PROSES BELAJAR DAN PENYELESAIAN TESIS MAHASISWA PAI PASCASARJANA IAIN CURUP

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister (S.2)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH:

HAIRUL MUSLIMIN
NIM: 17871007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS

Nama	:	Hairul Muslimin
NIM	:	17871007
Angkatan	:	2017/2018

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd	Dr. Murni Yanto, M.Ag
NIP. 19690620 199803 1 004	NIP. 19651212 198903 1 005

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP 197409212000031003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah :

Nama	: Hairul Muslimin
NIM	: 17871007
TempatdanTanggal Lahir	: Curup, 20 Oktober 1993
Pekerjaan	: Guru SMPN 1 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **PERAN LAYANAN AKADEMIK DOSEN DALAM PROSES BELAJAR DAN PENYELESAIAN TESIS MAHASISWA PAI PASCASARJANA IAIN CURUP** ini adalah benar-benar karya aslinya, kecuali dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya adalah menjadi tangung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan sayabuat dengan sepenuhnya untk dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, September 2020

Saya yang menyatakan

Hairul Muslimin

17871007

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS
Nomor : 005 /In.34/PS/PP.00.9/ 09 /2020

Tesis yang berjudul "Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Proses Belajar dan Penyelesaian Tesis Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup" yang di tulis oleh Sdr. Hairul Muslimin NIM. 17871007 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) S-2 yang telah diuji dan dinyatakan **LULUS** tanggal **12 Mei 2020** serta diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian tesis.

Ketua Sidang,	**Pembimbing II/Sekretaris Sidang,**
Dr. Suharto, S.Ag., M.Pd	Dr. Murni Yanto, M.Ag
NIP. 19740921 200003 1 003	**NIP. 19651212 198903 1 005**

1. **Penguji Utama,**
   Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd
   NIP. 19711211 199903 1 004 ..... 22/9-20 .....

2. **Pembimbing I/Penguji I,**
   Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd
   NIP. 19690620 199803 1 004 ..... 22/9/2020 .....

Curup, September 2020

Rektor IAIN Curup,	**Direktur Pascasarjana IAIN Curup,**
Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd	Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19711211 199903 1 004	**NIP. 19750112 200604 1 009**

MOTTO

أَشْكُرَ أَنْ أَوْزِعْنِىٓ رَبِّ وَقَالَ قَوْلِهَا مِّن ضَاحِكًا فَتَبَسَّمَ صَٰلِحًا أَعْمَلَ وَأَنْ وَٰلِدَىَّ وَعَلَىٰ عَلَىَّ أَنْعَمْتَ ٱلَّتِىٓ نِعْمَتَكَ ٱلصَّٰلِحِينَ عِبَادِكَ فِى بِرَحْمَتِكَ وَأَدْخِلْنِى تَرْضَىٰهُ

Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap menyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu kedalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh
(An Naml 19)

Penampilan lahiriah yang indah dan mempesona itu haruslah diikuti dengan upaya memperindah batin dengan beribadah, berzikir, murakabah, ikhlas, tawakkal dan membenarkan segala sesuatu yang datang dari Allah swt. Dengan demikian, akan lahir kesatuan antara keindahan lahiriah dan kesucian batiniah dan menjadi cahaya di atas cahaya

- Hiasi diri dengan sifat malu, niscaya orang lain tidak akan menemukan aib
- Menjadi orang yang banyak diam atau orang yang selalu jujur kerana diam itu keselamatan, dan jujur itu suatu kemuliaan yang disukai oleh Allah dan manusia
- Merasa cukup dengan apa yang telah diberikan Allah, menjadikan diri kaya tapi jika suka memandang harta orang lain, maka akan mati dalam kemiskinan
- Menggali lubang untuk mencelakakan saudara, maka dia sendiri akan terjerumus ke dalamnya

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta MURNI & Bibi tercinta NURSEHAWATI , yang telah memberikan motivasi, waktu, perhatian, dan do'a, dan kasih sayang yang telah dicurahkan, sehingga Saya dapat menyelasaikan jenjang pendidikan ini dengan baik dan benar.
2. Segenap keluarga, kerabat, yang telah senantiasa mendo'akan keberhasilanku.
3. Dosen dan civitas akademika IAIN Curup yang selalu memberikan ilmu dan bimbingan serta pengarahan dalam setiap proses pendidikan selama ini.
4. Sahabat-sahabatku teman sekelas Pasca Sarjana Prodi PAI IAIN Curup yang turut menyemangatiku dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
5. Kepala Sekolah, Seluruh Dewan Guru dan Staf Tata Usaha serta karyawan SMPN 1 REJANG LEBONG yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk kelancaran pendidikan ini.

ABSTRAK

"**Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Proses Belajar Dan Penyelesaian Tesis Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup" Pembimbing 1. Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd Pembimbing 2. Dr. Murni Yanto, M.Pd**

Pendidikan menuntut suatu perubahan diri dari seseorang. Baik itu perubahan sikap, perilaku, maupun potensi lahir yang berkembang seiring dengan proses pendidikan. Salah satu komponen pendidikan adalah dosen. Dosen dalam konteks pendidikan mempunyai peranan besar dan strategis..

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis mengenai masalah Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup. Layanan akademik yang dikeluhkan sebagian besar mahasiswa yakni pembelajaran yang kurang efektif, dosen yang kurang optimal dalam memberikan bimbingan tesis, kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa, tidak mendapatkan buku pedoman thesis, serta fasilitas pendukung lainnya yang kurang memadai. Di Pascasarjana IAIN Curup para mahasiswa banyak yang mengandalkan faktor ekstrinsik yang cara belajarnya masih seperti anak SMP dan SMA. Pembelajaran yang kurang efektif, Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan tesis antara lain sulitnya menemui pembimbing karena padatnya jadwal mengajar di kampus. Kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa, serta fasilitas pendukung lainnya yang kurang memadai, Layanan akademik yang dirasa belum memuaskan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di pascasarjana IAIN Curup. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi kemudian data ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan dosen pascasarjana yakni mempasilitasi tugas-tugas atau kerja akademik mahasiswa. Adapun bentuk peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana seperti :Memberikan tugas kepada mahasiswa, Menjawab pertanyaan ilmiah diluar mata kuliah, Bimbingan proposal, Bimbingan tesis, Konsultasi masalah judul tesis, Konsultasi mata kulah.

Peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana yakni Selalu Mendukung mahasiswa yang sedang menggarap tesis untuk lulus tepat waktu, Membimbing mahasiswa dalam topik penelitian, format penulisan dan lainnya, Memberikan arahan kepada mahasiswa apabila ada kesalahan dalam menulis tesis, Menyediakan dan meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa

KATA PENGANTAR

السلا م عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa *Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, yang berjudul **"PERAN LAYANAN AKADEMIK DOSEN DALAM PROSES BELAJAR DAN PENYELESAIAN TESIS MAHASISWA PAI PASCASARJANA IAIN CURUP".**

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, para sahabat serta para pengikutnya. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah *Ta'ala* dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka tesis ini dapat terselesaikan.

Adapun tesis ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pasca sarjana (S2) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Untuk itu kiranya pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kelemahan dan kekurangan yang ditemui dalam tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, penulis hanyalah manusia biasa yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan tesis ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bpak Dr. Fakhruddin, S.Ag.,M.Pd.I selaku Direktur Pascasarjana IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, dukungan, motivasi, dan saran-sarannya.
5. Bapak Dr. Murni Yanto, M.Pd selaku Pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, dukungan, motivasi, dan saran-sarannya.
6. Seluruh dosen dan karyawan Pascasarjana IAIN Curup yang memberikan dukungan baik dari materi maupun motivasi.

7. Kepada orangtua tercinta, yang telah memberikan izin dengan ikhlas, sabar dalam memberikan motivasi serta untaian do'a untuk kelancaran dalam penyusunan tesis ini.
8. Rekan-rekan angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan tesis.
9. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Kami meyakini bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikannya. Semoga tesis ini bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

والسلا م عليكم ورحمة الله وبركاته

Curup, September 2020
Penulis

HAIRUL MUSLIMIN
NIM. 17871007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS ii

SURAT PERYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS..... iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN..... vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Masalah 5

C. Pertanyaan Penelitian 6

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Layanan Akademik Dosen 7

B. Proses Pembelajar 13

C. Penyelesaian Tesis 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian 39

B. Data Analisis Tema 40

C. Data Subjek Penelitian 40

D. Teknik Pengumpulan Data..... 41

E. Tehnik Analisa Data 47

F. Keabsahan Data 49

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (Setting Penelitian) 52

B. Temuan – Temuan Penelitian 60

C. Pembahasan 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77

B. Saran- saran 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menuntut suatu perubahan diri dari seseorang. Baik itu perubahan sikap, perilaku, maupun potensi lahir yang berkembang seiring dengan proses pendidikan. Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa tingkatan, dari mulai TK, SD/ MI sederajat, hingga perguruan tinggi. Artinya, jika seseorang melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi, berarti ia ingin mengembangkan kualitas diri lebih dari yang ia miliki sebelumnya. Ini adalah sebuah proses untuk mencapai manusia yang seutuhnya.

> Paradigma Pendidikan Indonesia saat ini adalah ingin membangun manusia seutuhnya sehingga proses pendidikan mengarah kepada empat macam olah, yaitu Pertama: potensi olah hati dimaksudkan membangun manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa baik memiliki asas yang mulia dan berbudi pekerti luhur, Kedua: olah pikir dimana melalui olah pikir diharapkan bisa dibangun manusia yang intelektual secara akademis, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, Ketiga: olah rasa dimaksudkan untuk membangun manusia yang halus perasaan, bisa berapresiatif, bisa mensyukuri dan bisa mengekspresikan keindahan sehingga pendidikan dengan keindahan (pendidikan seni) menjadi sama pentingnya dengan pendidikan hati dengan pendidikan pikir, dan Keempat: olah raga dimaksudkan membangun manusia dengan basis fisik yang tangguh, kalau fisik tidak sehat, tidak bugar, bagaimana bisa memiliki produktivitas yang tinggi karenanya olah raga pun menjadi penting didalam pendidikan.[1]

Pendidikan yang di inginkan sekarang adalah mengembangkan manusia yang komprehensif, mempunyai kecerdasan komprehensif, cerdas

[1] Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan,* (Bandung: Refika Aditama, 2012), Hal. 51.

hati, cerdas rasa, cerdas pikir, cerdas raga. Untuk mewujudkan itu, maka salah satu opsi yang dapat dilakukan siswa adalah melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi.

> Mencermati kondisi pendidikan Indonesia sekarang ini, nampaknya upaya memperbaiki pendidikan nasional tidak hanya menyangkut masalah fisik dan dana saja, tapi harus lebih mendasar dan strategis. Sistem pendidikan nasional perlu di reformasi dengan memadukan wahyu Tuhan dan ilmu pengetahuan sebagai arena utama aktivitas pendidikan. Sekolah bukan hanya menjadi tempat pembekalan pengetahuan kepada anak bangsa, tetapi juga lembaga penanaman nilai dan pembentuk sikap dan karakter.[2]

Keberadaan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) negeri ataupun swasta sebagai lembaga penanaman nilai dan pembentuk sikap dan karakter, dapat menjadi salah satu pilihan calon mahasiswa dalam melanjutkan jenjang pendidikannya. Tidak hanya terbatas kepada sekolah berbasis agama atau pesantren, PTAI pun tidak segan menampung calon-calon mahasiswa yang merupakan tamatan dari sekolah umum. Hal ini tentunya melahirkan sebuah pandangan bahwasannya sudah ada kesetaraan antara PTAI dengan perguruan tinggi umum. Selain itu, PTAI sebagai bagian dari pendidikan Islam, berkembang seiring dengan dinamika dan perubahan pranata sosial. Jika ia mampu mengikuti irama perubahan, maka ia akan *survive*. Sebaliknya jika lamban, maka cepat atau lambat ia akan tertinggal dan ditinggalkan di landasan.[3]

---

[2] Ika Setianingsih et al, *Menjinakkan Komersialisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: UMP Press dan Litera Buku, 2012), Hal. 32.

[3] Samsul Nizar dan M. Syaifudin, *Isu-Isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), Hal. 207.

Jika berbicara tentang sebuah perubahan, salah satu aspek yang dianggap fundamental adalah masalah kompetensi dan *output.* Dikatakan demikian karena, maju dan berkembangnya sebuah perguruan tinggi Islam atau umum tidak lepas dari kontribusi lulusan yang memiliki kompetensi di bidangnya. Misalnya di bidang keguruan, banyak *output* dari PTAI yang menjadi guru profesional. Mereka mempunyai mental seorang pendidik, menguasai materi ajar, metode, pendekatan, dan strategi yang bagus dan inkonvensional sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Dengan demikian pendidik seperti ini dapat dikatakan berhasil. Jika demikian, pada perkembangannya tentu akan beredar pandangan di masyarakat bahwa lulusan PTAI itu profesional dan berkompeten dibidangnya.

Perguruan tinggi sebagai salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional yang bergerak dibidang penyedia jasa pendidikan harus mampu merespon perubahan lingkungan yang disebabkan antara lain karena meningkatnya pengetahuan masyarakat sebagai *customer* (pelanggan) yang ditunjukkan dengan perubahan sikap yang semakin kritis, meningkatnya kompetisi, tuntutan dunia kerja yang semakin tinggi dan perubahan teknologi yang begitu pesat.

Salah satu komponen pendidikan adalah dosen. Dosen dalam konteks pendidikan mempunyai peranan besar dan strategis. Hal ini di sebabkan dosenlah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan.

Dosenlah yang langsung berhadapan dengan peserta didik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.[4]

Dosen menempati arti yang penting dalam kegiatan operasional sebuah Perguruan tinggi. Dosen memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai *image builder* (pembangun citra) dan sebagai jembatan antara perguruan tinggi dengan publik (mahasiswa, karyawan, orang tua, para profesional dan sebagainya), selain memiliki tugas dan fungsi pokok tersebut dosen juga dituntut untuk lebih proaktif dan responsif menanggapi dan meluruskan berbagai permasalahan dan isu aktual yang tengah berkembang di masyarakat yang bersentuhan dengan pelaksanaan kebijakan perguruan tinggi, sehingga tidak terjadi distorsi informasi dan komunikasi di masyarakat. Hal itu dimaksudkan agar masyarakat dapat memahami secara benar dan akurat terhadap kebijakan maupun produk hukum yang dihasilkan perguruan tinggi tersebut. Peningkatan mutu perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam sangat ditentukan oleh layanan yang diberikan, dimana layanan akademik yang diberikan akan menjadi salah satu factor penentu untuk mencapai tingkat berkualitas tinggi, diperlukan adanya pemahaman apa yang diinginkan konsumen, dengan mengembangkan komitmen setiap orang yang ada dalam lembaga untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Berdasarkan hasil pengamatan dari lapangan pada hari Kamis tanggal 30 Oktober 2019 terdapat permasalahan yang ada di Pascasarjana IAIN Curup. Layanan akademik yang dikeluhkan sebagian besar mahasiswa yakni

[4] Mulyasa, *Standar dan Sertifikasi Guru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 78.

pembelajaran yang kurang efektif, dosen yang kurang optimal dalam memberikan bimbingan tesis, kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa, tidak mendapatkan buku pedoman thesis, serta fasilitas pendukung lainnya yang kurang memadai. Di Pascasarjana IAIN Curup para mahasiswa banyak yang mengandalkan faktor ekstrinsik yang cara belajarnya masih seperti anak SMP dan SMA. Pembelajaran yang kurang efektif, Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan tesis antara lain sulitnya menemui pembimbing karena padatnya jadwal mengajar di kampus. Kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa, serta fasilitas pendukung lainnya yang kurang memadai, Layanan akademik yang dirasa belum memuaskan.

Uraian diatas menunjukkan bahwa mahasiswa mengeluh kurangnya pelayanan akademik, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Proses Pembelajaran dan penyelesaian Tesis Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup.

B. Fokus Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti baik waktu, biaya dan tenaga. Supaya terarahnya penelitian ini maka peneliti memfokuskan masalahnya yaitu hanya membahas peran layanan akademik dosen dalam proses pembelajaran mahasiswa dan proses penyelesaian tesis di pascasarjana IAIN Curup.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana IAIN Curup?
2. Bagaimana peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. menambahkan pengetahuan tentang peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana IAIN Curup.
2. memberi sumbangan pengetahuan tentang apa saja peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana IAIN Curup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Layanan Akademik Dosen

1. Pengertian Layanan

Istilah layanan berasal dari kata layan yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan pelayanan. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ektrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Membicarakan pelayanan berarti membicarakan suatu proses kegiatan yang konotasinya lebih kepada hal yang abstrak (tidak terlihat).[5]

Secara etimologi, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan layanan adalah usaha melayani kebutuhan orang lain. Sedangkan melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang dibutuhkan seseorang".[6]

Kemudian, pengertian pelayanan akademik dalam kurikulum pembelajaran menurut Rosita *et al*., adalah “upaya sistematis pendidikan untuk memfasilitasi peserta didik menguasai isi kurikulum melalui proses

[5] L.P Sinambela, *Reformasi Pelayanan Publik ; Teori, Kebijakan dan Implentasi*, (Jakarta : PT. Bumi Ksara, 2010), cetakan kelima , Hal. 3.

[6] Dahlan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Hal. 646.

pembelajaran sehingga mereka mampu mencapai kompetensi standar yang diterapkan"[7]

Pengertian layanan akademik dalam kurikulum pembelajaran menurut adalah upaya sistematis pendidikan untuk memfasilitasi peserta didik menguasai isi kurikulum melalui proses pembelajaran sehingga mereka mampu mencapai kompetensi standar yang diterapkan. Kualitas pelayanan akademik merupakan perbandingan antara pelayanan akademik yang dirasakan pelanggan atau *stakeholders* dengan kualitas pelayanan akademik yang diharapkan pelanggan atau *stakeholders*. Apabila kualitas layanan akademik yang dirasakan sama atau melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan maka pelayanan dikatakan berkualitas.[8]

2. Peran Dosen

Dosen merupakan ujung tombak dalam meningkatkan proses dan hasil belajar mahasiswa yang menjadi asuhannya, proses yaitu pengolahan barang atau jasa dari bahan baku atau bahan setengah jadi menjadi barang jadi, dalam kata lain merubah input menjadi output, sehingga mempunyai nilai untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan yang dimaksud hasil adalah keluaran dari pada proses.

Selanjutnya Dosen berperan sebagai pendidik, ini mengandung arti bahwa dosen berperan membentuk mahasiswa agar memiliki akhlakul Al

---

[7] Rosita et. al, dikutip oleh Hery Susanto, "Pengaruh Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Mataram", Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh, volume 15 nomor 2 (September 2014), Hal. 91.

[8] Pakpahan, Sondang Purnamasari. (2004). Persepsi mahasiswa UPBJJ-UT Medan tentang pelayanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh UPBJJ-UT Medan. *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*, vol 5 : 47.

Karimah. Sesuai dengan sabda Rasulullah SWA. Dari Ibnu Mas`ud r.a. " Hendaklah kalian beralku jujur, sebab kejujuran akan memimpin kepada kebaikan, kebaikan akan memimpin ke Sorga; dan senantiasa orang itu berlaku jujur dan terus menerus berlaku jujur sehingga dicatat disisi Allah orang yang jujur, dan janganlah kalian berlaku dusa, sebab dusta itu memimpin kedurhakaan, dan sesungguhnya kedurhakaan itu memimpin kepada neraka, dan sesungguhnya orang berdusta dan gterus menerus dusta, dan dicatat disisi Allah selaku pendusta".Muttafak Alaih.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 60. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dosen berkewajiban :

a) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
b) Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
c) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
d) Bertindak objektif dan tidak deskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran
e) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etik; dan

f) Memelihara dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa.[9]

B. Proses Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, dalam arti sempit, pembelajaran merupakan suatu proses belajar agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.[10] Sebagaimana yang terdapat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Miarso (dikutip oleh Eveline Siregar danHartini Nara), pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali.[11]

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak didik, yang dirancang, sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal.[12]

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik untuk

---

[9] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2005), Hal. 25-26.
[10] Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajara, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 10
[11] Eveline Siregar dan Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.12
[12] Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 325

membelajarkan peserta didik pada lingkungan belajar tertentu dan akhirnya terjadi perubahan tingkah laku. Oleh karena pembelajaran merupakan proses, tentu dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen pokok dalam pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.[13] hubungan antara komponen-komponen pembelajaran tersebut salah satunya akan membentuk suatu kegiatan yang bernama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.[14] Di Indonesia Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diatur dalam standar proses.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian

[13] Glendoni, Komponen-Komponen Pembelajaran, diakses 30 Oktober 2013
[14] Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.155

hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

a. Perencanan proses Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.[15] Maka dari itu, perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[16] Perencanaan proses pembelajaran yang baik tentu akan berdampak pada proses pembelajaran yang baik pula. Oleh sebab itu, dalam penyusunan perencanaan dibutuhkan pedoman sehingga perencanaan proses pembelajaran berfungsi sebagaimana mestinya. Menurut Wina Sanjaya, perencanaan proses

[15] Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 23
[16] Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 17

pembelajaran meliputi program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Hal ini sebagimana terdapat dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun pada permendiknas tersebut perencanaan lebih ditekankan pada silabus dan RPP.

1) Silabus

   Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pen-capaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).[17]

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

   RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007, menyebutkan bahwa komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat

[17] Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Proses pengajaran agar lebih menarik dan ada kerjasama dengan siswa, maka perlu merubah pembelajaran paradigma lama dengan paradigma baru sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, keaktifan dan antusiasme siswa dalam belajar. Proses pembelajaran yang satu arah di rubah menjadi dua arah atau banyak arah sehingga siswa dapat terlibat secara langsung. Suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar merupakan pembelajaran.Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu mahasiswa sebagai pembelajar dan dosen sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (learning process). Menurut Susilana & Riyana (2009), ciriciri belajar yaitu;

1. belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (retensi) betul-betul disadari sepenuhnya.
2. hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh tidak secara spontanitas, instant, namun bertahap (sequensial).

3. belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang sifatnya manusiawi. Komponen pembelajaran adalah kurikulum, sarana dan prasarana, buku, guru, proses pembelajaran, manajemen, alat-alat pendidikan serta system evaluasi[18].

Dimana semua komponen tersebut saling terkait.Berdasarkan hal tersebut pendidik dituntut harus mampu mengajar dengan berbagai pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi. Dengan demikian siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan, mengingat bahwa siswa bukan hanya sebagai objek tetapi juga merupakan subjek dalam pembelajaran.

Dosen hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup sesuai dengan yang mereka perlukan, tidak diharuskan memiliki semua pengetahuan. Para dosen diharapkan bertindak atas dasar berpikir yang mendalam, bertindak independen dan kolaboratif satu sama lain, dan siap menyumbangkan pertimbangan-pertimbangan kritis yang dapat bermanfaat dalam perkuliahan. Para dosen diharapkan menjadi masyarakat yang memiliki pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam. Selain penguasaan materi, dosen juga dituntut memiliki keragaman model atau strategi pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, karena tidak ada satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar dari topiktopik yang beragam. Apabila konsep pembelajaran tersebut dipahami oleh para dosen, maka upaya mendesain pembelajaran bukan menjadi beban,

[18] Rizali, Ahmad. 2009. Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional. Penerbit: Grasindo.

tetapi menjadi pekerjaan yang menantang sehingga dapat menghasilkan desai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi para mahasiswa.[19]

C. Penyelesaian Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S2 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).[20] Dalam pengerjaan tesis, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Pembimbingan ini dimaksudkan agar hasil tesis mahasiswa berkualitas baik dari segi isi maupun tekniknya penyampaiannya.

Tesis adalah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan kepustakaan yang disusun oleh seorang mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang diambil sebagai tugas akhir studi formal di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sementara propsosal tesis adalah usulan penelitian yang disusun dan disiapkan sedemikian rupa sebelum melakukan penelitian dan penulisan tesis.

Tesis merupakan suatu karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata Dua (S2) untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Tesis adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi[21]

---

[19] Santyasa, I. W. 2007. Model-model pembelajaran inovatif. Universitas Pendidikan Ganesha.
[20] Miftahul huda, Jurnal Dialogia, Vol.9, No.2 , 2011, h. 111
[21] Purwadarminta, 2005 dalam Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, 2006

Tesis merupakan merupakan salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program pascasarjana (S2) pada akhir bidang studi. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program dan dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan atau hasil kajian pustaka. Penulisan tesis juga merupakan bagian dari kegiatan pendalaman displin ilmu lewat kegiatan tulis-menulis bagi mahasiswa program S-2. Bahkan, karena pentingnya kegiatan ini, kadar kelulusan atau ketuntasan program S-2 ini ditentukan oleh kualitas hasil tesis yang disusunnya. Mengapa demikian? Karena tesis merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian displin ilmu mahasiswa yang bersangkutan.[22]

Bidang kajian yang dapat dijadikan objek kajian penelitian untuk menyelesaikan tesis di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah bidang pendidikan. Bidang pendidikan yang dimaksud harus sesuai dengan jurusan atau program studi yang ditempuh.

Tesis merupakan karya ilmiah bersifat kembang ilmu, teknologi, dan seni oleh mahasiswa Program Magister menjelang akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian lapangan, laboratoris, proyek, penelitian pengembangan, kajian teks, atau kajian kepustakaan yang dilakukan dengan mengikuti kaidah ilmiah.[23]

[22] Masnur Muslich Maryaeni, Bagaimana menulis Tesis, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet 1, h. 4.
[23] Universitas Negeri Malang

Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karya tulis ilmiah; untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi. Tesis juga dapat berarti sebuah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa. Tesis merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan dalam ilmu pendidikan sesuai ilmu yang telah dipelajari.[24]

Tiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya dalam program sarjana diwajibkan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang disebut Tugas Akhir, setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan tertentu. Tugas Akhir ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang mempunyai ciri-ciri antara lain :[25]

1. Harus ada permasalahan.
2. Judul tugas akhir dipilih sendiri oleh mahasiswa atau ditentukan oleh dosen pembimbing.
3. Didasarkan pada pengamatan lapangan (data primer) dan/atau analisis data sekunder.
4. Harus ada ketertiban metodologi
5. Mengungkapkan adanya kenyataan baru atau kenyataan khusus
6. Di bawah bimbingan secara berkala dan teratur oleh dosen pembimbing
7. Mengikuti tata tulis karya ilmiah
8. Dilengkapi dengan abstrak
9. Dipresentasikan dalam forum seminar

[24] https://id.wikipedia.org/wiki/Tesis
[25] SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

10. Dipertahankan dalam ujian lisan di depan tim dosen penguji

Dengan menyusun Tugas Akhir diharapkan mahasiswa mampu merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman pendidikan untuk memecahkan masalah dalam bidang keahlian/bidang studi tertentu secara sistematis dan logis, kritis dan kreatif, berdasarkan data/informasi yang akurat dan didukung analisis yang tepat, dan menuangkannya dalam bentuk penulisan karya ilmiah.

Penyusunan Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam program sarjana yang mempunyai tujuan agar mahasiswa :

1. Mampu membentuk sikap mental ilmiah
2. Mampu mengidentifikasikan dan merumuskan masalah penelitian yang berdasarkan rasional tertentu yang dinilai penting dan bermanfaat ditinjau dari beberapa segi.
3. Mampu melaksanakan penelitian, mulai dari penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pelaporan hasil penelitian.
4. Mampu melakukan kajian secara kuantitatif dan kualitatif, dan menarik kesimpulan yang jelas serta mampu merekomendasikan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemecahan masalah itu.
5. Mampu mempresentasikan hasil Tugas Akhir itu dalam forum seminar dan mempertahankannya dalam ujian lisan di hadapan tim dosen penguji.

Tugas Akhir merupakan suatu karya ilmiah berdasarkan suatu kegiatan penelitian mandiri dari mahasiswa, disusun dalam jangka waktu

maksimum dua semester, di bawah bimbingan seorang dosen pembimbing dan dapat dibantu seorang pembantu pembimbing. Dosen pembimbing di sini hanya sebagai fasilitator. Mandiri di sini diartikan bahwa perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hasil penelitian ada pada diri mahasiswa itu sendiri. Tim dosen penguji mengadakan penilaian dalam hal kemandirian dan cara mempertahankan Tugas Akhir.

Penyusunan tesis dikerjakan secara mandiri oleh mahasiswa S-2. Dalam pengerjaannya, mahasiswa akan memperoleh arahan dari dosen pembimbing. Adapun standar mutu yang harus dipenuhi dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut:

1. Tesis harus merupakan hasil kerja sendiri dari mahasiswa di bawah arahan dosen pembimbing.
2. Tesis harus menunjukkan kontribusi original pada pengetahuan di area spesifik tertentu yang dinyatakan secara eksplisit dalam tesis
3. Tesis harus menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data
4. Tesis harus terintegrasi secara keseluruhan dan menunjukkan argumen yang koheren. Pengorganisasian bab dalam tesis terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka konseptual dan hipotesis (jika ada), metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. 2 Pedoman Penulisan, Pembimbingan, dan Ujian Tesis
5. Tesis harus menunjukkan critical analysis terhadap literatur yang relevan dengan jumlah yang memadai serta menjelaskan secara detail metode

penelitian. Di samping itu, tesis juga harus menunjukkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, termasuk menunjukkan diskusi dari berbagai temuan tersebut sehingga dapat diperlihatkan pada aspek apa penulis memberikan kontribusi atau mengembangkan area tertentu.

6. Tesis harus ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku.
7. Tesis minimal terdiri atas 15.000 kata. Daftar pustaka dan lampiran tidak termasuk dalam penghitungan kata. 8. Tesis harus mematuhi sistematika penulisan tesis.[26]

Peranan dosen pembimbing tesis secara garis besarnya:

1. Sebagai organisator,
2. sebagai fasilitator,
3. sebagai innovator,
4. sebagai penemu;
5. sebagai teladan,
6. sebagai evaluator,
7. sebagai pemandu,
8. sebagai pencipta,
9. sebagai konselor, dan
10. sebagai motivator, penyemangat dan pemberi energi.

[26] SATIN - Sains dan Teknologi Informasi, Vol. 4, No. 2, Desember 2018)

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Metode kualitatif "menurut David Wiliams adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan di lakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah."[27]

> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara detesis dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[28]

Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang berlaku. Peneliti di sini menggunakan jenis deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan mengambarkan bagaimana

[27] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).Hal.5

[28] Ibid.,Hal.6

peran layanan akademik dosen dalam proses pembelajaran mahasiswa dan proses penyelesaian tesis di pascasarjana IAIN Curup.

B. Data Analisis Tema

Analis tema yang menjadi analisis utama peneliti adalah mengenai tinjauan terhadap peran layanan akademik dosen dalam proses pembelajaran mahasiswa dan proses penyelesaian tesis di pascasarjana IAIN Curup. Tema dalam penelitian ini yaitu peran layanan akademik dosen dalam proses pembelajaran mahasiswa dan proses penyelesaian tesis di pascasarjana IAIN Curup. Dosen yang dimaksud peneliti adalah dosen Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana IAIN Curup. Perlu diketahui, bahwa peran layanan akademik dosen sangat penting untuk proses belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

C. Data Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan informan penelitian. Yang dimaksud informan penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data yang dipermasalahkan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi dari dosen dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Curup.

Penelitian ini adalah kualitaif, karena sifatnya kualitatif maka diperlukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah “benda, hal, atau orang

tempat data yang dipermasalahkan."[29] Dimana penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan mengambarkan dan menceritakan bagaimana peran layanan akademik dosen dalam proses belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui informan, teknik pemilihan informan ini dikenal dengan teknik sampling bertujuan. Keuntungan mengunakan metode ini ialah murah, cepat, dan mudah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang akan diperlukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan "langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi stándar data yang ditetapkan."[30]

> Pengumpulan data bila di lihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sember data langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[31]

Menentukan data yang diperlukan perlu adanya prosedur atau teknik

---

[29] Anggi Satrado, *"Peran Guru MAN Talang Leak Dalam Mengantisipasi Pergaulan Bebas Di Kalangan Siswa."* Tesis. (Jurusan Tarbiyah STAIN Curup, Curup,2014),Hal. 34

[30] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2013),Hal.62

[31] Ibid.,

pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh sebagai data-data obyektif valid serta tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Pengumpulan data dalam tesis ini, penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1) Metode observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, keadaan serta proses belajar mengajar.

> Menurut Ngalim Purwanto dalam buku Basrowi dan Suwandi, Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk meliht dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang di teliti.[32] Menurut Basrowi dan suwandi, observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.[33]

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati tempat obsevasi secara langsung. Dari segi proses dan pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi

[32] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2008),Hal.94

[33] *Ibid.,*

berperan serta) dan non *participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

a) *Participant observation* (observasi berperan serta)
   Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti.
b) *Non participant observation*
   Dalam observasi *participant* peneliti terlibat langsung dengan aktivitas oran-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non *participant* peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.[34]

Dalam mengunankan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengakapi dengan amplop atau format pengamatan sebagai instrument. Format yang kita susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan atau yang terjadi. Mencatat data observasi bukanlah sekedar hanya mencatat, tetapikita harus mengadakan penilaian. Misalnya, kita memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat bagaimana reaksinya, dan berapa kali dia muncul, tetapi juga menilai reaksi tersebut baik, kurang, dan tidak sesuai dengan yang dihendaki.

Berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi di atas penulis mengunakan teknik observasi *non participant observation* karena dalam teknik pengumpulan ini penulis hanya sebagai pengamat atau independen tidak terjun langsung atau terlibat dalam kegiatan yang

[34] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2013),Hal.145

sedang diliti dan yang sebagai sumber adalah pelaku serta guru yang mengajar di sekolah yang sedang diteliti.

2) Metode wawancara (interview)

Metode wawancara merupakan "pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapa dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu."[35] Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informn bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

Maksud diadakannya wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoin dan Guba dalam buku Basrowi dan Suwandi, antara lain: mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan mendatang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia

[35] *Ibid.*,Hal.72

(triangulasi), dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.[36]

Sesuai dengan pendapat di atas wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari yang diwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, dosen, mahasiswa, struktur serta faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mahasiswa khususnya (dosen Pendidikan Agama Islam dan mahasiswa).

Ada bermacam-macam cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan dalam kepustakaan. Dinantaranya disini. Cara pembagian pertama di kemukakan oleh Patton sebagai berikut, (a) wawancara pembicaraan formal, (b) pendekatan menggunakan petunjuk wawancara, dan (c) wawancara baku terbuka.

> Pembagian wawancara yang dilakukan oleh Patton didasarkan atas perencanaan pertanyaan, yaitu:
>
> a) Wawancara pembicaraan informal
>
> Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang di ajukan sangat bergantung pada pewawancara ini sendiri, jadi bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawaban berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja. Sewaktu pembicaraan berjalan, terwawancara malah barang kali tidak menyadari bahwa ia sedang di wawancarai.
>
> b) Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara
>
> Jenis waancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirusmuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan.

[36] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal.127

Demikian pula penggunaan dan pemilihan kata-kata untuk wawancara dalam hal tertentu tidak perlu dilakukan sebelumnya. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Petunjuk ini mendasarkan dari atas angggapan bahwa jawaban yang secara umum akan sama diberikan oleh para responden, tetapi yang jelas tidak ada perangkat pertanyaan baku yang disiapkan terlebih dahulu. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.

c) Wawancara baku terbuka

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katan keluwesan, mengadakan pertanyaan pendalaman, responden dan cara penyajiannyapun sama untuk setiap responden. Keluwesan mengadakan pertanyaan pendalaman (probing) terbatas, dalam hal itu tergantung pada situasi wawancara kecakapan pewawancara. Wawancara jenis ini bermanfaat pula dilakukan apabila pewawancara ada beberapa orang dan terwawancara cukup banyak jumlahnya.[37]

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.

3) Metode dokumentasi

[37] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2013. Hal.186-188

Dokumentasi yaitu “mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.[38] Metode ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya, keadaan guru dan struktur siswa di sekolah.

> Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dan record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Pembahasan di sini diarahkan pada dokumen dalam arti jika peneliti menemukan record, tentu saja perlu dimanfaatkan[39]

Metode ini digunakan dan diperlukan untuk mengetahui informasi bagaimana peran layanan akademik dosen dalam proses pembelajaran mahasiswa dan proses penyelesaian tesis di pascasarjana IAIN Curup dan melengkapi bukti penelitian baik itu bahan tertulis, audio record, dan foto-foto beserta data sejarah dari IAIN Curup.

E. Teknik Analisis Data

Berkenaan dengan jenis penelitian ini, maka agar mudah dipahami penulis akan menganalisis data tersebut dan menjabarkan dalam bentuk gambaran tulisan sederhana dengan mengunakan data deskriptif yaitu dalam bentuk uraian untuk mendapatkan secara menyeluru tentang peran layanan akademik dosen dalam proses pembelajaran mahasiswa dan proses penyelesaian tesis di pascasarjana IAIN Curup. Proses penelitian yang paling

[38] *Ibid*., Hal. 158
[39] *Ibid.*,Hal.216

penting yaitu pengelolahan data. Setelah seluruh data yang diperluhkan terkumpul dan telah di susun sedemikian rupa, maka langkah selanjutnya adalah mengelolah data atau menganalisis data yang sudah di susun tersebut.

Analisis data adalah, "upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain".[40]

Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif . Teknik ini menurut Miles dan Hubermen diterapkan melalui tiga alur, yaitu :

1. Reduksi Data

   Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdanaan, pengabstrakan, tranpormasi kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlansung terus-terus menerus selama penelitian berlansung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tanpak waktu penelitian dan pendekatan pergumpulan data yang dipilih. Selama pengumpulan data berlansung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur rema, membuat gugus, menulis memo dan dan sebagainya. Reduksi data atau proses transformasi ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

   Langkah-langkah reduksi yang merupakan proses pengeditan, penyaringan data sehingga menjadi data yang akurat. Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan dari hasil wawancara, abstraksi dan tranformasi data kasar yang diperoleh di lapangan, kemudian memilih data yang revalan dan kurang revalan dengan tujuan penelitian, dan data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang mirip serta data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat simpulan data sebagai bahan penyajian data.

[40] *ibid.*,Hal.284

2. Penyajian Data,

   Penyajian yaitu menyusun data yang ada sesuai dengan bidangnya masing-masing melalui analisis dan ditafsirkan secara kualitatif. penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data-data itu terkumpul kemudian peneliti menyajikan data-data yang sudah dikelompokkan tadi dengan penyajian dalam bentuk narasi ang disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data dengan tujuan atau harapan setiap data tidak lepas dari kondisi permasalahan yang ada dan peneliti bisa lebih mudah dalam melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

   Kegiatan analis berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis. Suatu tinjauan kembali serta tukar pikiran diantaa teman sejawat. Untuk mengembangkan keepakatan intersubjektif, atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam perangkat data yang lain.[41]

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hasil penelitian ini, maka analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini data-data yang sudah didapatkan sebelumnya, kemudian peneliti bandingkan dengan data-data hasil wawancara dengan subyek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

F. Keabsahan Data

[41] Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakatra, Gaung Persada : 2000), Hal. 136.

Data yang diperoleh agar valid maka peneliti mengunakan keabsahan data atau kreadibilitas data dengan cara mengadakan perpanjangan keikut sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi (membandingkan/memeriksa, mengecek keabsahan data), seperti "membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi".[42] Kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, menditesiskan, menginterprestasikan dan memaknai secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa keabsahannya, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru.

Triangulasi adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dari luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".[43] Teknik triangulasi data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber barunya.

> Triangulasi dengan sumber bearti menbandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dilakukan dengan jalan: *Pertama*,Membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. *Tiga*, membandingkan keadaan dan persfektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintah. *Empat*, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yan berkaitan, triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Dan pengecekan data kepercayaan beberapa

[42] *Ibid*., Hal. 175-178
[43] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* Hal.178

sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan terori dilaksanakan yang dinamakan penjelasan banding. (*Rival Explanation*) .[44]

Triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dari luar data itu, membandigkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang telah dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi. Yang di maksud triangulasi disini yaitu untuk pengecekan atau membandingkan keabsahan data dari hasil wawancara peneliti dengan dosen pendidikan agama islam dan wawancara dengan mahasiswa pendidikan agama islam semester 3 (tiga).

[44] *Ibid.,*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

1. Sejarah Pascasarjana IAIN Curup

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan perguruan tinggi Islam yang baru berubah bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup menjadi IAIN Curup pada tanggal 5 April 2018 sesuai dengan Keppres No. 24 Tahun 2018 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI pada tanggal 29 Agustus 2018. IAIN Curup adalah Perguruan Tinggi Islam Negeri satu-satunya yang ada di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. IAIN Curup sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, telah lama berkiprah dalam melahirkan sarjana dan intelektual Muslim yang memiliki kompetensi dalam penguasaan ilmu-ilmu agama Islam, yakni sejak lembaga pendidikan ini didirikan pada tahun 1964. Pendirian Pascasarjana tidak dapat dipisahkan dari sejarah panjang IAIN Curup yang selalu untuk berusaha mewujudkan komitmen dan mengembangkan kiprahnya dalam melahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman, dan selalu berpartisipasi dalam memberikan kontribusi bagi pemecahan persoalan-persoalan bangsa, khususnya yang berkaitan dengan problema pendidikan, dakwah, dan keilmuan Islam.

Pendirian Pascasarjana merupakan obsesi seluruh civitas akademika yang pada saat itu masih bernama Pascasarjana STAIN Curup, yang sudah

tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Master Plan STAIN Curup tahun 2007/2011–2012/2016, dan mendapat dukungan penuh dari Senat dan segenap civitas akademika STAIN Curup. Dalam rentang waktu yang panjang, berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi pendirian Pascasarjana. Upaya-upaya rintisan telah pula dilakukan, di antaranya dengan mengadakan studi banding Pascasarjana pada tahun 2012, yang diselanggarakan oleh Panitia Persiapan Pendirian Pascasarjana STAIN Curup. Bersamaan dengan itu, Panitia tersebut melakukan studi kelayakan atas berbagai potensi yang dimiliki STAIN Curup, mempelajari kekuatan dan kelemahan, peluang, dan tantangannya, serta kondisi-kondisi strategis Kabupaten Rejang Lebong yang merupakan bagian dari Provinsi Bengkulu dan beberapa provinsi tetangga seperti, Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas yang merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Jambi dengan Kabupatennya Singkut, Sarolangun, Bangko, dan Muara Bungo. Hasil kajian ini dituangkan dalam Proposal Pendirian Pascasarjana STAIN Curup, selanjutnya disampaikan kepada Mentri Agama Republik Indonesia. Selain itu, dalam rangka memenuhi tuntutan objektif terhadap kebutuhan Pendidikan Pascasarjana (S2) di kalangan dosen, guru, dan karyawan di wilayah Provinsi Bengkulu. Akhirnya, ikhtiar panjang itu berbuah hasil, dengan lahirnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6271 Tahun 2014 tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program

Magister Pada STAIN Curup. Atas dasar keputusan ini, maka pada Tahun Akademik 2014/2015 STAIN Curup secara resmi mulai membuka Pascasarjana, dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan bidang kajian Manajemen Madrasah. Namun, selang setahun, Pascasarjana STAIN Curup menambah Program Studi Baru yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Hukum Keluarga Islam.

2. Visi dan Misi Pascasarjana IAIN Curup

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dalam riset dan pengembangan ilmu pengetahuan di wilayah Indonesia tahun 2029.

b. Misi

Adapun misi Pascasarjana IAIN Curup dapat dilihat berikut ini :

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis riset dan pengembangan ilmu pengetahuan.
b) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai disiplin ilmu melalui penelitian yang bermutu, kompetitif dan professional.
c) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemantapan dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian.
d) Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuju keluhuran akhlak dan profesional.
e) Membangun tata kelola yang profesional untuk menghasilkan

pelayanan prima bagi civitas akademika dan masyarakat.

f) Melaksanakan kegiatan peengembangan diri mahasiswa (soft skill).

3. Dasar dan Tujuan

a. Dasar

Pascarasjana IAIN Curup yang pada waktu itu masih bernama Pascasarjana STAIN Curup didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6271 Tahun 2014 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Magister Pada STAIN Curup dan Peraturan Menteri Agama nomor 38 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Curup.

b. Tujuan

Penyelenggaraan Program Magister (S2) di Pascasarjana IAIN Curup diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kompetensi dan profesional di bidang keilmuannya masing-masing.

4. Unsur Pimpinan Pascasarjana IAIN Curup

Pascasarjana IAIN Curup dipimpin oleh Direktur, dibantu oleh 3 (tiga) Penanggungjawab Program Studi.

Direktur : Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I

Wakil Direktur : Dr. Lukman Asha, M.Pd

Ketua Prodi MPI : Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd

Ketua Prodi PAI : Dr. Sutarto, M.Pd

Ketua Prodi IAT : Dr. Hasep Saputra, M.A

Gugus Mutu : Dr. Nuzuar, M.Pd

Gugus Mutu : Rifanto bin Ridwan, Ph.D

Gugus Mutu : Dr. Sumarto, M. Pd.I

Kasubbag : Ruly Sumanda, S.H

Staf : Putra Aviko, S.Pd

Staf : Ratna Yunita, S.Pd.I

Berikut daftar dosen yang mengajar di STAIN Curup:

Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.

Dr. Fakhruddin, M.Ag.

Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag

Dr. Nuzuar, M.Pd

Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd

Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.,Kons.

Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd

Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd

Dr. Yusefri, M.Ag

Dr. Murni Yanto, M.Pd

Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd

Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd

Dr. Idi Warsah, M. Pd.I

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd

Dr. Syarial Dedi, M.Ag

Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM

H. Rifanto Bin Ridwan, Ph.D

Dr. Hasep Saputera, MA

Dr. Deri Wanto, MA

Dr. Sumarto, M.Pd.I

Dr. Hendra Harmi, M.Pd

Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd

5. Fasilitas di Pascasarjana IAIN Curup

a. Fasilitas yang tersedian di Pascasarjana IAIN Curup :

b. Gedung Perkuliahan Pascasarjana IAIN Curup

c. Ruangan Kelas Perkuliahan Pascasarjana IAIN Curup

d. Ruangan Transit Dosen Pascasarjana IAIN Curup

e. Toilet di setiap Lantai Perkuliahan

f. Ruangan Perpustakaan Pascasarjana IAIN Curup

g. Ruangan Akademik

h. Ruangan Direktur

i. Ruangan Wakil Direktur

j. Ruangan Subbag Administrasi

k. Ruangan Staf Administrasi

l. Taman dan Lokasi Diskusi Mahasiswa

m. Full Wifi

n. Lokasi Parkir

6. Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Visi :

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)adalah "Unggul dalam Pembelajaran PAI berbasis riset pada tingkat nasional pada tahun 2031

b. Misi :

a) Mengembangkan proses pembelajaran tingkat Magister yang memiliki kompetensi dalam bidang pembelajaran Agama, pengembangan kurikulum serta pengelolaan lembaga pendidikan berbasis riset dan teknologi pendidikan.

b) Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang berbasis teknologi pendidikan untuk melahirkan sarjana tingkat Magister yang memiliki kemampuan instrumentatif dan model teoritik dalam bidang pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

c) Memiliki kemampuan teknis dalam mengembangkan model evaluasi pembelajaran berbasis teknologi pendidikan dengan penguasaan berbagai instrumen yang relevan sehingga keterampilan dan kemampuan berdaya guna baik bagi sekolah/madrasah atau institusi tempat mereka bekerja maupun

untuk perbaikan sektor pendidikan secara lebih besar dalam skala daerah, regional atau nasional.

d) Membekali kemampuan dalam ilmu pendidikan, ilmu agama islam, ilmu sosial, humaniora maupun berbagai model penelitian kebijakan yang relevan.

c. Tujuan :

a) Tercapainya hasil pembelajaran pada Program Studi di bidang Pendidikan Agama Islam yang beriman, bertaqwa, berakhlak terpuji, profesional, dan mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.

b) Tercapainya hasil pembelajaran pada Program Studi di bidang Penelitian berupa Riset dan Karya Ilmiah berbasis teknologi pendidikan di bidang Pendidikan Agama Islam terkini untuk dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu, pendidikan serta pemecahan masalah pembelajaran berbasis teknologi kepada masyarakat.

c) Tercapainya hasil pengembangan kondusif dalam tata kelola yang lebih otonom, sehat, berbasis teknologi informasi dan menjadi institusi nasional yang memiliki daya saing tinggi.

d) Terjalinnya kerjasama pengembangan institusional, pendidikan dan penelitian baik pada tingkat regional, nasional, maupun pada tingkat internasional untuk mempercepat pencapaian visi/misi.

B. Temuan Penelitian

1. Peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana IAIN Curup

Layanan akademik dosen yaitu sebagai suatu kegiatan yang dilakukan atau ditawarkan atau diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yang dilayaninya.

Berikut hasil wawancara dengan dosen Pendidikan Agama Islam tentang peran layanan akademik dosen dalam proses belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam, bagaimana pendapat dosen pendidikan agama islam tentang peran layanan akademik dosen. Berikut penuturan dosen Pendidikan Agama Islam:

> "Layanan akademik dosen adalah sebuah usaha atau pemberian layanan dosen dalam rangka penyelesaian tugas-tugas akademik mahasiswa."[45]

Layanan akademik adalah usaha atau pemberian layanan dosen dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

> "Layanan akademik dosen adalah bagaimana seorang dosen memberikan arahan, bimbingan kepada mahasiswa terkait dengan perkembangan pendidikan atau akademik untuk menyelesaikan studi."[46]

Layanan akademik adalah dosen memberikan arahan, bimbingan kepada mahasiswa terkait perkembangan pendidikan dan penyelesaian studi.

---

[45] Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 13:54
[46] Dr. Deri Wanto, MA, *Wawancara*, tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 11:34

> "Layanan akademik dosen adalah seorang dosen memberikan arahan, masukan, bimbingan kepada mahasiswa terkait dengan perkuliahan."[47]

Layanan akademik adalah dosen memberikan berbagai tugas terkait dengan akademik didalam proses belajar mengajar.

Setelah peneliti merasa cukup dengan penjelasan mengenai pendapat dosen dan mahasiswa prodi pendidikan agama islam. Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana peran layanan akademik dosen di pascasarjana IAIN Curup. Berikut penuturan dosen Pendidikan Agama Islam :

> "Peran layanan akademik di pascasarjana adalah menyangkut kesiapan atau motivasi studi mahasiswa, mempasilitasi tugas-tugas atau kerja akademik dosen dalam membantu kerja akademik mahasiswa."[48]

Peran layanan akademik di pascasarjana berkaitan dengan kesiapan atau motivasi studi mahasiswa, mempasilitasi tugas-tugas atau kerja dosen dalam membantu kerja akademik mahasiswa.

> "Menurut saya bagaimana peran layanan akademik dosen Pasca IAIN Curup, dari saya sendiri yang bimbingan dengan saya, ketika mahasiswa mau konsultasi dengan saya mereka menghubungi saya lalu saya balas, yang mana ini merupakan bagian dari layanan akademik dosen, ketika mereka ingin ketemu mereka buat jadwal dan bertemu dengan saya di ruang prodi dan mahasiswa yang termasuk kuliah yang masih menempuh studi, ketika berkonsultasi masalah tugas ataupun masalah bahan materi perkuliahan dan termasuk maslah jurnal saya lakukan layanan

[47] Dr. Hendra Harmi, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 07:51
[48] Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I, *Wawancara,* tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 13:54

sebaik mungkin ketika jam-jam efektif atau jam tugas"[49]

Peran layanan akademik di pascasarjana ketika mahasiswa akan melakukan bimbingan maka mahasiswa menghubungi dosen untuk berkonsultasi permasalahan akademik.

> "Saya lihat sudah bagus dan memadai, dosen menyiapkan tempat-tempat untuk melayani mahasiswa yang di pasilitasi lembaga sehingga dosen dapat melaksanakan tugas-tugas akademik terutama dalam melayani mahasiswa"[50]

> "Sangat berperan, karena dosen ujung tombak bagaimana mahasiswa untuk mencapai sukses akademik, mulai dari menguasai materi pembelajaran."[51]

Peran layanan akademik di pascasarjana yakni dosen sebagai ujung tombak untuk suksesnya mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Kemudian peneliti bertanya bagaiman bentuk layanan akademik dosen yang dilakukan dosen kepada mahasiswa. Berikut penuturan dosen Pendidikan Agama Islam :

> "Bentuk layanan akademik dosen yang pertama menugaskan dosen menjadi pembimbing akademik, yang kedua memberi tugas kepada dosen untuk mengajar pada mata kuliah tertentu, yang ketiga menugaskan dosen sebagai pembimbing tugas akhir atau tesis mahasiswa. "[52]

Peran layanan akademik yang lakukan di pascasarjana yakni meberikan tugas kepada dosen sebagai pembimbing akademik,

---

[49] Dr. Deri Wanto, MA, *Wawancara,* tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 11:34
[50] Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag, *Wawancara,* tanggal 03 November 2019 Pukul 10:20
[51] Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 11:34
[52] Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I, *Wawancara,* tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 13:54

memberikan tugas kepada dosen untuk mengajar pada mata kuliah tertentu, lalu memberikan tugas dosen sebagai pembimbing tugas akhir.

> "Layanan akademik yang saya berikan ke mahasiswa Pasca IAIN Curup dengan memberikan tugas karena sekarang di Pasca perkuliahan nya 1 bulan 2 x pertemuan, dan layanan akademiknya banyak melalui media social, mereka mengirimkan tugas dan artikel dan perbaikan tugas melalui media sosial dan sekarang jarang tatap muka karena seperti by riset."[53]

Peran layanan akademik yang lakukan di pascasarjana yakni memberikan tugas dengan membuat artikel lalu di kumpulkan melalui media sosial.

> "Menjawab pertanyaan ilmiah mahasiswa di luar mata kuliah, yang mana mahasiswa masih banyak bertanya tentang ilmu pengetahuan dan keagamaan dan juga dalam bentuk bimbingan proposal penelitian dan bimbingan tesis."[54]

Peran layanan akademik yang lakukan di pascasarjana yakni menjawab pertanyaan ilmiah diluar mata kuliah yang berkaitan dengan mata kuliah, dan juga memberikan bimbungan proposal dan tesis.

> "Bimbingan dalam hal kesulitan belajar, konsultasi masalah judul tesis, memberikan pinjaman buku untuk di photokopi."[55]

Peran layanan akademik yang lakukan di pascasarjana yakni membimbing mahasiswa dalam hal kesulitan belajar, konsultasi masalah judul.

> "Yang dilakukan kepada mahasiswa ada berupa dosen PA, bimbingan tesis, konsultasi terkait dengan mata kuliah atau hasil

[53] Dr. Deri Wanto, MA, *Wawancara,* tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 11:34
[54] Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag, *Wawancara,* tanggal 03 November 2019 Pukul 10:20
[55] Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 11:34

penelitian.” [56]

Peran layanan akademik yang lakukan di pascasarjana yakni membimbing mahasiswa serta berkonsultasi berkaitan dengan mata kuliah atau penelitian.

Hasil wawancara yang sudah dipaparkan di atas juga didukung dengan hasil observasi peneliti ke mahasiswa Pendidikan Agama Islam :

> “adapun hasil layanan akademik yang saya dapatkan dari dosen adalah dosen memberikan materi, bimbingan”[57]

Peran layanan akademik yang di dapatkan pascasarjana yakni dosen memberikan materi serta membimbing mahasiswa.

> “Dosen sudah memberikan layanan akademik seperti memberikan materi pembelajaran, bimbingan, serta konsultasi masalah tugas”[58]

Peran layanan akademik yang di dapatkan pascasarjana yakni dosen memberikan layanan akademik seperti materi pembelajaran, bimbingan, serta konsultasi materi pembelajaran.

Untuk mengetahui peran layanan akademik dosen dalam proses belajar mahasiswa. Kemudian peneliti bertanya, bagaimana peran layanan akademik yang bapak / ibu dalam proses belajar mahasiswa. Berikut penuturan dosen Pendidikan Agama Islam :

> “Pertama meningkatkan motivasi dan kreativitas mahasiswa dalam kerja-kerja akademik, yang kedua mempasilitasi mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas akademik dan memantau perkembangan tugas-tugas akademik sampai selesai, yang ketiga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk

[56] Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, *Wawancara*, tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 10:12
[57] Ayu, *Wawancara*, tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 10:12
[58] Dewi, *Wawancara*, tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 10:12

berkonsultasi terkait permasalahan tugas-tugas akademik."[59]

Untuk proses belajar mahasiswa dosen memberikan motivasi dan kreativitas mahasiswa dalam kerja-kerja akademik. Memantau perkembangan tugas-tugas akademik sampai selesai.

> "layanan akademik yang saya berikan ke mahasiswa Pasca IAIN Curup dengan memberikan tugas karena sekarang di Pasca perkuliahan nya 1 bulan 2 x pertemuan, dan layanan akademiknya banyak melalui media social, mereka mengirimkan tugas dan artikel dan perbaikan tugas melalui media sosial dan sekarang jarang tatap muka karena seperti by riset."[60]

Peran layanan akademik yang lakukan di pascasarjana yakni memberikan tugas dengan membuat artikel lalu di kumpulkan melalui media sosial.

> "Pertama memotivasi mahasiswa lebih giat belajar dan lebih serius dalam kuliah, kemudian disiplin didalam mengikuti peraturan perkuliahan di Pascasarjana IAIN Curup itu semua untuk proses belajar mahasiswa disamping motivasi itu juga harus memberi spirit dengan berbagai cara lihat situasi dan kondisi mahasiswa, biasa nya dari faktor ekonomi yang membuat mahasiswa kendor dalam belajar."[61]

Dosen memotivasi mahasiswa agar lebih giat belajar dan kuliah kemudian disiplin dalam mengikuti perkuliahan untuk proses belajar mahasiswa.

> "Dosen menyediakan berbagai informasi yang relevan untuk mahasiswa, informasi itu bisa dari buku, dari internet, mendatangkan dosen dari luar. Artinya menyediakan berbagai

[59] Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I, *Wawancara,* tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 13:54
[60] Dr. Deri Wanto, MA, *Wawancara,* tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 11:34
[61] Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag, *Wawancara,* tanggal 03 November 2019 Pukul 10:20

> informasi, mendorong, memotivasi mahasiswa menyelesaikan studi lebih cepat, tentu saja dengan cepat waktu ini akan memberikan dampak positif kepada mahasiswa itu sendiri."[62]

Dosen menyediakan berbagai informasi yang relevan untuk memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan studinya lebih cepat.

> "Pertama memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa, ada yang bersipat individu atau kelompok, sebelum dipresentasi harus saya pastikan terlebih dahulu mahasiswa sudah memahami materi makalah yang di buat."[63]

Mahasiswa diberikan tugas terstruktur yang bersipat kelompok dan individu yang harus di presentasikan.

> "kalau sudah melayani mahasiswa sebaik mungkin agar hasil belajarnya meningkat jadi layanan akademik yang dilakukan adalah membimbing mahasiswa, kita juga harus meluangkan waktu untuk mahasiswa, supaya layanan akademik ny dapat terukur dan dapat tercapai dalam waktu yang ditentukan."[64]

Kemudian peneliti bertanya apa persiapan bapak/ibu ketika memberikan perkuliahan kepada mahasiswa. Berikut penuturan dosen Pendidikan Agama Islam :

> "Pertama terkait dengan rencana pembelajaran, yaitu silabus rps, kemudian bahan ajar, media ajar, dan yang terpenting kemampuan yang dimiliki dosen disamping kesesuaian keilmuan yang di ajarkan."[65]

Persiapan didalam memberikan pembelajaran yakni silabus, rps, bahan ajar, media ajar, dan kemampuan yang dimiliki dosen.

---

[62] Dr. Hendra Harmi, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 07:51
[63] Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 11:34
[64] Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 10:12
[65] Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I, *Wawancara,* tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 13:54

> "Dalam perkuliahan persiapan yang saya lakukan pertama menyiapkan silabus, rps, materi, metode, dan media."[66]

Persiapan nya adalah silabus, rps, materi, metode dan media pembelajaran.

> "Pertama mempersiapkan materi berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang kongkrit dan berdasarkan silabus yang sudah disusun sebelumnya atau rps (rencana program studi) itu semua disiapkan sebelum perkuliahan dimulai"[67]
>
> "Silabus, rps, media, metode, materi."[68]
>
> "Silabus, rps, bahan materi, metode."[69]
>
> "rps, silabus/ perangkat pembelajaran, media, materi."[70]

Jadi didalam pembelajaran hal yang di persiapkan yaitu silabus. Rps, media, metode, materi, dan kesiapan dosen itu sendiri.

Kemudian peneliti bertanya apakah ada cara khusus untuk proses belajar mahasiswa. Berikut penuturan dosen Pendidikan Agama Islam :

> "Sebenarnya secara khusus tidak ada, karena dosen harus mempelajari karakteristik masing-masing mahasiswa sehingga mampu proses belajar dari sisi tertentu."[71]

Seorang dosen harus memahami karakteristik mahasiswa agar mampu proses belajar mahasiswa itu sendiri

> "Cara khusus untuk proses belajar mahasiswa pasca IAIN Curup dengan memperbanyak kritikal tingking dalam makalah, tugas, dan tesis nya harus banyak kritikal tingking dan analis, yang mana

[66] Dr. Deri Wanto, MA, *Wawancara,* tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 11:34
[67] Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag, *Wawancara,* tanggal 03 November 2019 Pukul 10:20
[68] Dr. Hendra Harmi, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 07:51
[69] Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 11:34
[70] Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 10:12
[71] Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I, *Wawancara,* tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 13:54

analisis mereka harus dipertajam lagi."[72]

Mahasiswa harus memperbanyak kritikal tingking dan analisis dalam karya ilmiah.

> "Cara khusus tidak ada, banyak cara sebenarnya sesuai kondisi, situasi, dan budaya mahasiswa itu sendiri, dosen juga harus melihat semua itu, secara umum ada untuk proses belajar mahasiswa seperti kuliah umum secara eksidental yang mendatangkan guru besar dari luar, kemudian adanya kunjungan berupa studitour atau kuliah kerja ke luar negeri yang mana untuk proses belajar mahasiswa"[73]

Mahasiswa bisa diberikan kuliah umum secara eksidental yang mendatangkan guru besar dari luar, ataupun kunjungan / studi tour untuk proses belajar mahasiswa itu sendiri.

> "Untuk cara nya berkolaborasi antara mahasiswa dan dosen, karena di perguruan tinggi 75% berasal dari mahasiswa dan 25 % dari dosen."[74]
>
> "Sebenarnya dari pada mengandalkan motivasi ekstrinsik lebih baik diperkuat motivasi instriksik artinya mahasiswa itu sendiri dengan penuh kesadaran dimana dia lemah secara pro aktif menguasai materi yang dia lemah, bisa belajar dengan teman atau konsultasi dengan dosen. Apabila materi yang belum tuntas maka mereka berinisiatif untuk belajar menggali ilmu yang mereka dapatkan."[75]

Mahasiswa sebenarnya lebih banyak mengandalkan motivasi instrinsik daripada mengandalkan faktor ekstrinsik, oleh karena itu harus ditekankan faktor ekstrinsik.

---

[72] Dr. Deri Wanto, MA, *Wawancara,* tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 11:34
[73] Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag, *Wawancara,* tanggal 03 November 2019 Pukul 10:20
[74] Dr. Hendra Harmi, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 07:51
[75] Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 11:34

"Setiap pembelajaran harus berbasis IT"[76]

Kemudian peneliti bertanya bagaimana cara pemantauan hasil belajar mahasiswa di pascasarjana IAIN Curup. Berikut penuturan dosen Pendidikan Agama Islam :

> "Pertama melalui kartu hasil studi, melalui laporan dari dosen pembimbing akademik, melalui jejak rekam di dalam data kemahasiswaan."[77]
>
> "Cara memantau hasil belajar mahasiswa Pascasarjana IAIN Curup dari tugas nya dari tulisan nya dari risetnya baru nanti di ujian akhir semesternya kita lihat."[78]
>
> "Cara memantau hasil belajar mahasiswa dari dosen melihat hasil dari tugas harian dari ujian baik mid atau uas."[79]
>
> "Cara memantau hasil belajar mahasiswa Menggunakan portal akademik."[80]
>
> "Cara memantau hasil belajar mahasiswa dari khs, dari kartu bimbingan."[81]

Untuk memantau hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan melihat dari hasil ujian mid atau uas, ataupun kartu hasil studi mahasiswa, yaitu di portal akademik.

Kemudian peneliti bertanya bagaimana ketersediaan fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mahasiswa. Berikut penuturan dosen Pendidikan Agama Islam :

---

[76] Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 10:12
[77] Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I, *Wawancara,* tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 13:54
[78] Dr. Deri Wanto, MA, *Wawancara,* tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 11:34
[79] Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag, *Wawancara,* tanggal 03 November 2019 Pukul 10:20
[80] Dr. Hendra Harmi, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 07:51
[81] Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 10:12

"Tentu sebagai lembaga pendidikan harus memiliki 8 standar nasional pendidikan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung untuk proses belajar mahasiswa."[82]

"Ketersediaan fasilitas tentu kita lihat kondisi untuk memperoleh peningkatan hasil belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Curup kita lihat dari sarana prasarana itu memang harus di tingkatkan."[83]

"Ketersediaan fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mahasiswa dikategorikan sudah memadai"[84]

"Ketersedian nya sudah cukup, bahan baca nya perlu ditingkatkan"[85]

"Mahasiswa banyak belum punya buku, jarang mengakses ebook dan jurnal, kurang membaca, mahasiswa lebih mengandalkan penjelasan dosen walaupun mahasiswa sudah diberi tugas mereka tampil seadanya saja."[86]

"Ketersedian fasilitas memang belum sempurna tetapi sudah mendekati sempurna"[87]

Ketersedian fasilitas harus ditingkatkan kembali dari beberapa bahan bacaan yang harus tersedia di pascasarjana sendiri.

2. Peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana IAIN Curup

Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen

[82] Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I, *Wawancara,* tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 13:54
[83] Dr. Deri Wanto, MA, *Wawancara,* tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 11:34
[84] Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag, *Wawancara,* tanggal 03 November 2019 Pukul 10:20
[85] Dr. Hendra Harmi, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 07:51
[86] Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 11:34
[87] Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, *Wawancara,* tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 10:12

yang dikemukakan dalam karya tulis ilmiah; untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi. Tesis juga dapat berarti sebuah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa. Tesis merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan dalam ilmu pendidikan sesuai ilmu yang telah dipelajari.

Diantara hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa PAI permasalahan penyelesaian tesis:

> "Bahwa dalam proses penyusunan tesis sangatlah sulit seperti, kesulitan menyusun perumusan masalah, menyusun judul, mengkonsep isi tesis, teknik penulisan, isi, metode penelitian yang digunakan, mencari sumber data, serta kesulitan dalam menuangkan tulisan ke dalam naskah tesis".[88]

> "Bahwa kendala dalam penyusunan tesis adalah belum menguasai masalah atau materi yang dijadikan bahan tesis, banyak mahasiswa yang bingung akan tesisnya dikarenakan belum menguasai materi atau referensi" [89]

> "Kendala yang saya hadapi dalam penyusunan tesis bervariasi, namun menurut saya kendala yang dialami adalah kurang serius dalam pembuatan tesis, saya sering menggampangkan penyusunan tesis. Menurut saya tesis adalah tugas akhir studi yang menguras pikiran dan tenaga"[90]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan tesis mulai dari menyusun rumusan masalah, teknik penulisan, isi, metode.

[88] UY, *Wawancara,* tanggal 02 Maret 2020 Pukul 13:54
[89] SR, *Wawancara,* tanggal 02 Maret 2020 Pukul 14:00
[90] FA, *Wawancara,* tanggal 02 Maret 2020 Pukul 14:15

> "Saya merasa kesulitan bertemu dosen pembimbing, padahal sebelum mau bimbingan saya selalu komunikasi dan membuat janji mas. Tapi pada gilirannya dan sudah menunggu lama. Disaat sudah ketemu dan melakukan bimbingan, hanya memberikan sedikit penjelasan kepada saya, sehingga saya kurang begitu paham dengan apa yang dijelaskan oleh pembimbing saya mas"[91]

> "saya pada saat bimbingan tesis mengalami kendala utam. Karena saya dari awal kurang begitu paham dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi dan metode penelitian, sehingga ketika dosen pembimbing menjelaskan tentang materi dan metode penelitian, saya kurang paham sama sekali. Maka dari itu setiap bimbingan selalu banyak revisi"[92]

Dosen pembimbing tesis mempunyai peran yang sangat penting dalam suksesnya seorang mahasiswa dalam penyusunan tesis, karena dosen pembimbing mempunyai tanggung jawab untuk membimbing mahasiswa agar mampu menyusun tesis dengan baik hingga tesis itu berkualitas dan siap diujikan, bimbingan yang diberikan pun tidak memiliki patokan yang resmi berapa kali idealnya seorang mahasiswa menjalani bimbingan tesis dengan para dosen pembimbingnya, hal yang terkadang tidak disukai informan pada dosen pembimbingnya yaitu ketika ia telah mengatur waktu untuk konsultasi namun tiba-tiba dibatalkan karena ada urusan yang mendadak dari dosen, tentunya ia merasakan kekecewaan, meskipun ia telah berusaha memahami bahwa dosen pembimbingnya sedang sibuk namun ia juga memiliki target yang harus dikejar untuk menyelesaikan pendidikannya, sehingga jika konsultasi dengan dosen pembimbingnya tertunda menyebabkan muncul perasaan kecewa. Selain itu, salah satu yang menjadi penghambat informan dalam mengerjakan tesis adalah kesulitan dalam mencari literatur.

[91] UY, *Wawancara,* tanggal 02 Maret 2020 Pukul 13:54
[92] SR, *Wawancara,* tanggal 02 Maret 2020 Pukul 14:00

> "Saya kadang mengalami kecemasan mas karena, saya sudah berusaha mencari buku-buku refrensi tentang masalah saya di perpustakaan fakultas dan Institut tetapi tidak ada mas. Maka saya harus mencari refrensi ditempat lain tapi susah nyarinya"[93]

> "Sebenarnya yang sulit itu dibagian literatur, karena perpustakaan yang ada dikampus masih minim buku, terus temanku juga ada yang pinjamkan kan buku nya".[94]

> "bahwa penyususan tesis merupakan mata kuliah yang menguras tenaga dan fikiran, khususnya dalam bentuk materi, karena dalam penyusunan tesis membutuhkan banyak biaya yaitu ngeprint, fotocopy untuk keperluan bimbingan sampai tesis selesai"[95]

Kesulitan mencari buku yang dibutuhkan untuk penulisan karya ilmiah terkadang menjadi kendala dalam mencapai penyelesaian tesis, kebutuhan akan literatur dianggap penting karena menjadi tolak ukur ilmiahnya sebuah penelitian, hingga informan harus melakukan usaha keras menemukan buku yang dibutuhkan untuk dijadikan referensi dalam penulisan tesisnya karena melihat situasi diperpustakaan yang ada dikampus kurang akan literatur yang dibutuhkan.

C. Pembahasan

1. Peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana IAIN Curup

[93] UY, *Wawancara,* tanggal 02 Maret 2020 Pukul 13:54
[94] SR, *Wawancara,* tanggal 02 Maret 2020 Pukul 14:00
[95] FA, *Wawancara,* tanggal 02 Maret 2020 Pukul 14:15

Peran layanan akademik dosen yaitu sebuah usaha atau pemberian layanan, bimbingan, masukan, arahan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan akademik atau dalam rangka penyelesaian tugas-tugas akademik. Hal ini menuntut dosen sebagai pelayanan akademik. Sebagai dosen bertugas mentransfer atau menyampaikan pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa yang sifatnya membuat mahasiswa mempunyai pengetahuan atau mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Adapun peran layanan akademik dosen yang dilakukan dosen sebagai pelayan akademik adalah memberikan layanan, bimbingan, masukan, arahan kepada mahasiswa. Dalam peran layanan akademik di pascasarjana menyangkut kesiapan atau motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi yang mana dosen sebagai ujung tombak keberhasilan mahasiswa.

Kegiatan yang dilakukan dosen pascasarjana yakni mempasilitasi tugas-tugas atau kerja akademik mahasiswa, jika ada mahasiswa yang akan bimbingan atau berkonsultasi maka mereka membuat jadwal dan bertemu di tempat yang telah di tentukan.

Sebagai peran dosen dalam prose belajar mahasiswa dengan cara :

a. Meningkatkan motivasi dan kreativitas mahasiswa dalam kerja akademik.
b. Mempasilitasi mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas kademik sampai selesai.
c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konsultasi permasalahan tugas-tugas akademik.

d. Mengirimkan tugas, artikel serta perbaikan tugas dan artikel melalui media social.
e. Disiplin dalam mengikuti perkuliahan di pascasarjana IAIN Curup.
f. Dosen menyediakan berbagai informasi yang relevan untuk mahasiswa.
g. Memberikan pinjaman buku untuk di photokopi.

Dalam melakaksanakan pembelajaran dosen Pendidikan Agama Islam juga mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPS (rencana program studi). Dalam perannya sebagai dosen Pendidikan Agama Islam membuat materi ajar yang diambil dari buku atau sumber referensi lain, guru menggunakan LCD saat menerangkan materi pelajaran.

Selain mempersiapkan fasilitas pembelajaran guru juga memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Selanjutnya dalam proses belajar mahasiswa dosen memantau hasil pembelajaran melalui UTS dan UAS, dari hasil tersebut di input melalui portal akademik lalu dicetak menjadi kartu hasil studi (KHS).

Kemudian dosen Pendidikan Agama Islam memiliki cara tersendiri dalam proses belajar mahasiswa sebagai berikut :

a. Mempelajari karakteristik masing-masing mahasiswa dari sisi tertentu.

b. Memperbanyak kritikal tingking dalam makalah, tugas dan tesis.
c. Melaksanakan kuliah umum secara eksidental yang mendatangkan guru besar dari perguruan tinggi lain.
d. Melakukan kunjungan atau studitour ke luar negeri.
e. Melakukan kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen.
f. Memperkuat faktor instrinsik agar mahasiswa pro aktif menguasai materi perkuliahan.
g. Pembelajaran menggunakan teknologi.

Selain memiliki cara diatas juga fasilitas juga mendukung dalam kegiatan pembelajaran untuk proses belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Curup, yang mana ketersedian di pascasarjana perlu di tingkatkan untuk mencapai proses belajar mahasiswa yang maksimal.

2. Peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana IAIN Curup

Setiap mahasiswa selalu mempunyai keinginan untuk segera menyelesaikan tugas akhir studinya, lulus dalam ujian dan diwisuda, namun dalam kenyataannya proses penyusunan tesis tidak semudah yang diharapkan, banyak kesulitan atau kendala yang dialami oleh mahasiswa.

Kendala atau kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir studi (tesis) yang bersumber dari diri sendiri seperti merumuskan masalah, mengkonsep isi tesis, mencari data atau

sumber-sumber yang terkait dan menuangkan tulisan ke dalam naskah tesis. Selain itu kesulitan mahasiswa dalam penyusunan tesis pada penyusunan metodologi.

Mahasiswa tidak begitu paham tentang metodologi penelitian, dan kebanyakan mahasiswa dalam menyusun metodologi hanya melihat dan mencocokan metodologi penulisan yang sudah pernah ditulis dalam tesis yang sudah ada, dan belum tentu tepat. Padahal dalam penelitian, metodologi penelitian sangat diperlukan. Hal ini terjadi karena banyak mahasiswa pada waktu pengambilan mata kuliah metodologi penelitian tidak begitu serius dalam belajarnya dan hanya ingin mendapatkan nilai saja untuk persyaratan mata kuliah yang harus diambil. Oleh sebab itu mahasiswa pada saat menyusun tesis tidak begitu paham tentang metodologi apa yang akan digunakan dalam penelitiannya.

Dosen pembimbing adalah tenaga edukatif yang berdasarkan keahliannya diangkat oleh Rektor. Dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan, memberikan pertimbangan, mengoreksi tesis, memberikan masukan dan arahan dalam langkahlangkah proses penulisan tesis. Dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan seharusnya mempermudah mahasiswanya, tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa pada waktu bimbingan dosen pembimbing sulit ditemui, kurang komunikatif, waktu bimbingan tidak menentu, dan jarang ketemu dosen pembimbing.

Kurangnya referensi diakibatkan oleh kurangnya persediaan

buku-buku yang menyangkut dalam penelitiannya, sehingga menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mencari referensi. Dari hasil wawancara subjek pertama pada awalnya mengalami kesulitan pada pencarian referensi yang akan dijadikan sebagai pedoman pada penelitiannya. Tetapi sekarang subjek sudah mendapatkan referensi dengan cara browsing di internet, ada juga mendapatkan bahan materi dari perpustakaan serta juga dapat meminjam buku dari teman. Walaupun referensinya sedikit yang didapat, tetapi sudah sekarang sudah bisa untuk menyusun tesis.

Sebagai peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana IAIN Curup sebagai berikut :

a. Selalu Mendukung mahasiswa yang sedang menggarap tesis untuk lulus tepat waktu.
b. Membimbing mahasiswa dalam topik penelitian, format penulisan dan lainnya.
c. Memberikan arahan kepada mahasiswa apabila ada kesalahan dalam menulis tesis
d. Menyediakan dan meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa
e. Mendidik secara tidak langsung kepada mahasiswa yaitu disiplin dan bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan yang dilakukan dosen pascasarjana yakni mempasilitasi tugas-tugas atau kerja akademik mahasiswa. Adapun bentuk peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana seperti :

a. Memberikan tugas kepada mahasiswa.
b. Menjawab pertanyaan ilmiah diluar mata kuliah.
c. Bimbingan proposal.
d. Bimbingan tesis.
e. Konsultasi masalah judul tesis.
f. Konsultasi mata kulah

Peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana seperti :

a. Selalu Mendukung mahasiswa yang sedang menggarap tesis untuk lulus tepat waktu.
b. Membimbing mahasiswa dalam menentukan judul, topik penelitian, format penulisan dan lainnya.
c. Memberikan arahan kepada mahasiswa apabila ada kesalahan dalam menulis tesis

d. Menyediakan dan meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa
e. Mendidik secara tidak langsung kepada mahasiswa yaitu disiplin dan bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Untuk dapat menambah ilmu pengetahuan, mepunyai pandangan dan wawasan berpikir yang luas, dan meningkatkan prestasi kerja;

2. Bagi Mahasiswa

   Untuk dapat dijadikan memotivasi belajar kearah yang lebih baik, meningkatkan kedisiplinan dalan mengikuti perkuliahan;

3. Bagi Dosen

   Untuk dapat meningkatkan prestasi kerja, dan sebagai sumber acuan dalam penelitian-penelitian lanjutan;

4. Bagi Pimpinan Perguruan Tinggi

   Untuk dapat mempersiapkan sarana prasarana pendidikan, sumber, alat dan media pembelajaran baik kualitas maupun kuantitas. Sehingga akan terwujud pembelajaran yang efektif dan efesien.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

Anggi Satrado, *"Peran Guru MAN Talang Leak Dalam Mengantisipasi Pergaulan Bebas Di KalanganSiswa."* Tesis. (Jurusan Tarbiyah STAIN Curup, Curup,2014)

Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2008)

Dahlan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Eveline Siregar dan Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

Glendoni, Komponen-Komponen Pembelajaran, diakses 30 Oktober 2013

https://id.wikipedia.org/wiki/Tesis

Ika Setianingsih et al, *Menjinakkan Komersialisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: UMP Press dan Litera Buku, 2012)

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakatra, Gaung Persada : 2000)

L.P Sinambela, *Reformasi Pelayanan Publik ; Teori, Kebijakan dan Implentasi,* (Jakarta : PT. Bumi Ksara, 2010), cetakan kelima

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2013.

Masnur Muslich Maryaeni, Bagaimana menulis Tesis, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet 1

Miftahul huda, Jurnal Dialogia, Vol.9, No.2 , 2011

Mulyasa, *Standar dan Sertifikasi Guru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan,* (Bandung: Refika Aditama, 2012)

Pakpahan, Sondang Purnamasari. (2004). Persepsi mahasiswa UPBJJ-UT Medan tentang pelayanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh UPBJJ-UT Medan. *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh,* vol 5

Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh, volume 15 nomor 2 (September 2014)

Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Mataram", Jurnal

Purwadarminta, 2005 dalam Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, 2006

Rizali, Ahmad. 2009. Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional. Penerbit: Grasindo.

Rosita et. al, dikutip oleh Hery Susanto, "Pengaruh Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Samsul Nizar dan M. Syaifudin, *Isu-Isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)

Santyasa, I. W. 2007. Model-model pembelajaran inovatif. Universitas Pendidikan Ganesha.

SATIN - Sains dan Teknologi Informasi, Vol. 4, No. 2, Desember 2018)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2013)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2013)

Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2005),

Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2008)

Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajara, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)
Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor :418/Sti.02/I/PP.00.9/04/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN TESIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PASCASARJANA (S2) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Tesis mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
   Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan/Program Studi Baru pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI;
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen Agama;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II.3/08207/2016 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pengangkatan KETUA STAIN Curup Periode 2016-2020;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3515 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Saudara:

Pertama :
1. **Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd** — **NIP 19690620 1998031002**
2. **Dr. Murniyanto, M. Pd** — **NIP 19651212 1989031005**

Dosen Pascasarajana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan Tesis mahasiswa:

NAMA	:	**Hairul Muslimin**
NIM	:	**17871007**
JUDUL TESIS	:	**Peran Layanan Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa pada Prodi PAI di Pascasarjana STAIN Curup**

Kedua : Proses Bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan minimal 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Tesis. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Tesis tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal, 09 April 2018
a.n. Ketua STAIN Curup
Wakil Ketua I,

Hendra Harmi

Tembusan
1. Pembimbing I dan II;
2. Bendahara STAIN Curup;
3. Kasubbag AAK;
4. Kepala Perpustakaan STAIN Curup;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip Pascasarjana STAIN Curup.

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/209 /II/DPMPTSP/X/2018

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Plt. Direktur IAIN Curup Nomor : 144a /In.34/I/PPS/PP.00.9/06/2018 Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal 09 Nopember 2018 .
3. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor : 070/527/Sekrt/BKBP/2018 Tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama	:	Hairul Muslimin
TTL	:	Curup, 20 Oktober 1993
NIM	:	17871007
Judul Proposal Penelitian	:	**Peran Layanan Akadenik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup**
Lokasi Penelitian	:	Pascasarjana IAIN Curup Kab. Rejang Lebong
Waktu Penelitian	:	20 September 2018 s.d 20 Maret 2019
Penanggung Jawab	:	Plt. Direktur IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan menghormati Adat istiadat serta kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
2. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian.
3. Memberitahukan kedatangan serta maksud kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menunjukan Surat-surat keterangan yang berhubungan dengan penelitian, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan Daerah/Wilayah penelitiannya kepada pemerintah setempat.
4. Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
5. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 09 Nopember 2018
Kepala Dinas

Ir. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196304051 99203 1 015

Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Rejang Lebong
2. Plt. Direktur IAIN Curup
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan. S. Sukowati No. 40 Curup Telp. (0732) 21308 - Kode Pos 39114

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/ 527 /Sekrt/BKBP/ 2018

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2011 Tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Perintah Tugas Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Rejang Lebong Nomor: 820/489/SPT/Sekrt/BKBP/2018 Tanggal 15 Oktober 2018 tentang Tim Verifikasi Rekomendasi Penelitian
3. Surat Plt. Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 144b/In.34/I/PPS/PP.00.9/09/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Rekomendasi Izin Penelitian.
4. Surat Kasi Pelayanan Perizinan dan Perizinan Non Usaha Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/237/Rek/Bid.I/2018 tanggal 07 November 2018 tentang Mohon Rekomendasi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rejang Lebong dengan ini memberikan Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama / TTL	:	HAIRUL MUSLIMIN / Curup, 20 Oktober 1993
NIM	:	17871007
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Penelitian	:	Peran Layanan Akademik Dosen dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup
Lokasi Penelitian	:	Pascasarjana IAIN Curup
Waktu Penelitian	:	20 September 2018 s/d 20 Maret 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
b) Penelitian tidak boleh menyimpang dari Proposal Penelitian.
c) Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan hasil Kegiatan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Rejang Lebong.
d) Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila Pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 07 November 2018

KEPALA BADAN

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KHAIDIR, S.Sos,. MM
Pembina Utama Muda IV.c
NIP.19590123 198710 1 001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2. Plt. Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Kepala Madrasah Aliyan Negeri (MAN) Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARISMAN SUHADI
Nim : 18871005
Prodi : PAI
Angkatan : 2018

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

HARISMAN SUHADI
NIM. 18871005

Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zetri Novi Yanti
Nim : 18871016
Prodi : PAI
Angkatan : 2018

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

Zetri Novi Yanti
.....
NIM. 18871016

Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muspiranah
Nim : 18871014
Prodi : PAI
Angkatan : 2018

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

Muspiranah
.....
NIM. 18871014.

Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainal Abidin
Nim : 1807 1013
Prodi : PAI
Angkatan : 2018

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019
Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

Yang di Wawancara

Zainal Abidin
.....
NIM.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Rizki A
Nim : 18871001
Prodi : PAI
Angkatan : ~~18~~ 2018

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

Ayu Rizki A
NIM. 18871001

Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartaty. B
Nim : 18871006
Prodi : PAI
Angkatan : 2018

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

Hartaty. B
NIM. 18871006

Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ayu Wahyuni An.nur
Nim : 1867 1002
Prodi : PAI
Angkatan : 2018

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancara

DEWI AYU WAHYUNI
NIM.

Curup, Oktober 2019
Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNDARI
Nim : 18871015
Prodi : PAI
Angkatan : 2018

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

SUHDARI

.....

NIM. 18871015

Pewawancara

Hairul Muslimin

NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI LESTARI
Nim : 18871011
Prodi : PAI
Angkatan : 2018

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancara

.....
NIM. 18871011

Curup, Oktober 2019
Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
Nip : 19750975 200501 2 004
Jabatan : Dosen PAI Pascasarjana

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
NIP. 19750975 200501 2 004

Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 10781007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd
Nip : 19650627 200003 1 002
Jabatan : Dosen PAI Pascasarjana

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Deri Wanto, MA
Nip : 19871108 201903 1 004
Jabatan : Dosen PAI Pascasarjana

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hendra Harmi, M. Pd
Nip : 19751108 200312 1 001
Jabatan : Dosen PAI Pascasarjana

Telah benar-benar menjadi narasumber kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan tesis yang di lakukan oleh :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 17871007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pascasarjana Iain Curup

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Yang di Wawancara

Dr. Hendra Harmi, M. Pd
NIP. 19751108 200312 1 001

Pewawancara

Hairul Muslimin
NIM. 17871007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Setia Negara 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: http//www.iaincurup.ac.id, email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 438 /In.34/1/PS/PP.00.9/12/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.
NIP	:197501122006041009
Jabatan	: Direktur Pascasarjana IAIN Curup

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Hairul Muslimin
NIM	: 17871007
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di Pascasarjana IAIN Curup dari 01 April s.d.01 November 2019 dengan judul" ***Peran Layanan Akademik Dosen dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup.***"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperguanakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Desember 2019
Direktur,

Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd.
NIP 197501122006041009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Setia Negara 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website : www.pascasarjana.staincurup.ac.id

Nomor : In.34/I/PPS/PP.00.9/09/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal**
Dan Perizinan Terpadu Satu Pintu
Kab. Rejang Lebong
di-
Tempat

Dalam rangka penyusunan Tesis S.2 pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup :

Nama	:	Hairul Muslimin
NIM	:	17871007
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	:	**Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup**
Waktu Penelitian	:	**20 September 2018 s.d 20 Maret 2019**
Tempat Penelitian	:	Pascasarjana IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Curup, 20 September 2018
Plt. Direktur,

Dr. H. Ifnaldi, M. Pd
NIP 196506272000031002

Tembusan :
1. Plt. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik IAIN Curup .
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Setia Negara 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website : www.pascasarjana.staincurup.ac.id

Nomor : 1446/In.34/I/PPS/PP.00.9/09/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Yth. **Kepala Kesbangpol**
Kab. Rejang Lebong
di-
Tempat

Dalam rangka penyusunan Tesis S.2 pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup :

Nama	:	Hairul Muslimin
NIM	:	17871007
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	:	**Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup**
Waktu Penelitian	:	**20 September 2018 s.d 20 Maret 2019**
Tempat Penelitian	:	Pascasarjana IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Curup, 20 September 2018
Plt. Direktur,

Dr. H. Ifnaldi, M. Pd
NIP 196506272000031002

Tembusan :
1. Plt. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik IAIN Curup
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Dr. Ak. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website : Uci Yudistirawww.pascasarjana.iaincurup.ac.id

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN TESIS

NAMA : **Hairul Muslimin**
NIM : **17871007**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

NO	NAMA	JABATAN DALAM TIM	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd	Ketua Sidang		12/9 2020
2	Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd	Pembimbing I/ Penguji I		15/9 2020
3	Dr. Murni Yanto, M. Ag	Pembimbing II/ Sekretaris		15/9 2020
4	Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd	Penguji Utama		15/9-20

BIODATA PENULIS

Nama	: Hairul Muslimin
Tempat, Tgl Lahir	: Curup, 20 Oktober 1993
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pendidikan Terakhir	: S1 Pendidikan Agama Islam
Status	: Belum Kawin
Alamat Sekarang	: Jl. H. Rohim No 116 RT/RW 03/01
	Kel. Kepala Siring, Kab. Rejang Lebong 39116
HP / WA	: 085768380098
Email	: hairulmuslimin10@gmail.com

PENDIDIKAN

FORMAL :

- 2001 – 2006 **SDN NEGERI 102 PELABUHAN BARU CURUP**
- 2006 – 2009 **SMP NEGERI 1 CURUP TENGAH**
- 2009 – 2012 **SMA BUDI MULIA TELUKJAMBE**
- 2012 – 2016 **S1 STAIN CURUP**
- 2017 – SEKARANG **S2 IAIN CURUP**

PENGALAMAN KERJA

- 2016 - 2017 **MTS MUHAMMADIYAH CURUP** SEBAGAI GURU
- 2017 **SDIT UMMATAN WAHIDAH** SEBAGAI GURU
- 2018 – SEKARANG **SMP NEGERI 1 REJANG LEBONG** SEBAGAI GURU & TEKNISI